

ABSTRACT

Penggunaan media sosial khususnya Instagram mengalami pergeseran. Dari yang terlihat hanya seperti medium untuk berbagi moment, terhubung dengan teman dan berkomunikasi dalam kolom komentar. Sekarang berbeda bukan hanya sekedar itu saja, melainkan bisa menjadi media edukasi, media hiburan, media promosi, dan media katarsis. Instagram lebih lekat dengan penggunaanya yang berusia muda yang biasa kita kenal dengan generasi *strawberry*.

Generasi *strawberry* dikenal sebagai generai yang memiliki banyak ide, kreatif, massif dengan teknologi, mudah bergaul dan lebih terbuka secara komunikasi. Namun, memiliki karakter yang mudah menyerah, putus asa, sensitive. Sehingga, dalam dunia realitasnya ada perasaan kesal, sedih, marah, kecewa, senang, bersyukur, dan sebagainya yang terkadang mereka tidak bisa ungkapkan secara langsung karena dirinya lebih nyaman melakukan katarsis yaitu pelepasan emosinya pada media sosial. Karena massifnya dengan teknologi, generasi *strawberry* tidak memiliki filter untuk kapan mereka melakukan katarsis.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motif generasi *strawberry* dalam melakukan katarsis di Instagram dan melihat motif yang dapat memicu generasi *strawberry* dalam melakukan katarsis di media sosial serta, mengungkapkan alasan generasi *strawberry* lebih cenderung melakukan katarsis di media sosial. Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi Alfred Schutz dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif generasi *strawberry* dalam melakukan katarsis di media sosial karena adanya *in order to motive* dan *because of motive*. Motif *in order to* yaitu tujuan dari generasi *strawberry* melakukan katarsis di kolom komentar akun @notesremaja sebagai bentuk pelepasan emosi, *sharing* dan eksistensi diri. Sedangkan *because of motive* yaitu yang melatarbelakangi generasi *strawberry* melakukan katarsis karena adanya usaha-usaha untuk panjat sosial.

Kata kunci : Generasi *Strawberry*, Katarsis, Fenomenologi, *Social Construction of Technology*.

ABSTRACT

The use of social media, especially Instagram, is experiencing a shift from being seen only as a medium for sharing moments, connecting with friends, and communicating in the comments column. Now it is different not just that, but it can be educational, entertainment, promotional, and cathartic media. Instagram is more attached to its young users, which we usually know as the strawberry generation.

The strawberry generation has many ideas, is creative, massive with technology, sociable, and more open in communication. However, it has a character that gives up easily, is hopeless, and is sensitive.

So that in the reality of their world, there are feelings of sadness, sadness, anger, disappointment, joy, gratitude, and so on, which sometimes they cannot express directly because they are more comfortable doing catharsis, namely holding back their emotions on social media. Due to their massiveness with technology, the strawberry generation has no filter for when they do catharsis.

The purpose of this research is to find out the motives of the strawberry generation in carrying out catharsis on Instagram and to see the motives that can trigger the strawberry generation to carry out catharsis on social media as well as to reveal the reasons why the strawberry generation is more likely to carry out catharsis on social media. This research uses Alfred Schutz's phenomenological method with a qualitative approach. The results of this study indicate that the motives of the strawberry generation in carrying out catharsis on social media are due to motives and motives. The sequenced motif is the strawberry generation's goal to do catharsis in the comments column of the @notesremaja account as a form of emotional mastery, sharing, and self-existence. Meanwhile, because of the motive, which is the background of the strawberry generation, it performs catharsis because of the level of education, age, mentality, economic level, and social status in society.

Keywords: *Strawberry Generation, Catharsis, Phenomenology, Social Technology Construction.*